

KINERJA GURU PROFESIONAL SEKOLAH DASAR

Munawir¹, Yuyun Fitrianti^{2*} dan Eka Nur Anisa³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel, Indonesia

Email: d07219032@student.uinsby.ac.id

Abstrak

Dunia pendidikan Indonesia mempunyai banyak guru atau tenaga pengajar, namun tidak banyak guru yang mengetahui bagaimana kinerja guru profesional. Terutama di jenjang sekolah dasar. Mengingat jenjang dasar atau awalan dari penerus bangsa dalam menimbah ilmu, maka dibutuhkannya guru atau tenaga pengajar yang profesional. Guru yang paham mengenai kinerja guru profesional guna meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang sekolah dasar. Tujuan penulisan artikel ini yakni guna mengetahui gambaran mengenai kinerja guru profesional, kinerja guru sekolah dasar, dan juga mengenai faktor-faktor yang menjadi pengaruh dari kinerja guru profesional. Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru yakni kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru profesional dapat dilihat dari bagaimana seorang guru dalam menjalankan tugasnya, seperti merancang perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran dengan baik. Ada faktor internal dan juga faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru profesional di sekolah dasar.

Kata kunci : Kinerja; Guru Sekolah Dasar; Profesional.

Abstract

The world of education in Indonesia has many teachers or teaching staff, but not many teachers know how professional teachers perform. Especially at the elementary school level. Considering the basic level or prefix of the nation's successors in gaining knowledge, professional teachers or teaching staff are needed. Teachers who understand the performance of professional teachers in order to improve the quality of education at the elementary school level. The purpose of writing this article is to find out an overview of the performance of professional teachers, the performance of elementary school teachers, and also about the factors that influence the performance of professional teachers. The writing of this article uses the literature review method. The results of the study indicate that teacher performance is the ability shown by the teacher in carrying out his duties or work. The performance of professional teachers can be seen from how a teacher carries out his duties, such as planning, implementing, and evaluating learning well. There are internal and external factors that affect the performance of professional teachers in elementary schools.

Keywords: Performance; Elementary School Teacher; Professional.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sejak tahun 60-an teridentifikasi empat masalah pokok pendidikan, salah satunya yakni rendahnya mutu pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bagian penting dari kehidupan manusia, tanpa pendidikan kehidupan akan menjadi lebih sulit. Pendidikan secara umum bisa dikatakan sebagai suatu proses seseorang dalam mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa. Pemerintah bercita-cita mewujudkan pendidikan yang berkualitas seperti yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Melalui proses pembelajaran yang melibatkan siswanya aktif, serta dapat mengembangkan potensinya guna memiliki kepribadian yang spiritual, cerdas, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya (Feriyanto, 2014).

Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, yakni salah satunya adalah tenaga pendidik. Kinerja tenaga pendidik harus ditingkatkan agar dapat ikut serta mewujudkan tujuan Pendidikan (Rindra Risdiantoro, 2021).

Kinerja guru sendiri mempunyai pengertian sebuah usaha pembuktian kerja yang dilakukan guru pada saat melaksanakan tugasnya yakni sebagai pendidik (Emda, 2017). Kinerja guru yakni pencapaian hasil kerja seorang guru yang sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang diembannya pada sebuah lembaga pendidikan. Terutama dalam dunia sekolah dasar, sistem pendidikan harus diperhatikan. Mengapa demikian, karena sekolah dasar merupakan jenjang awal dari pendidikan yang harus ditempuh oleh generasi generasi hebat penerus bangsa. Jadi sangatlah perlu memperhatikan bagaimana kinerja guru sekolah dasar, sehingga terlahirlah guru-guru yang mempunyai kinerja profesional. Kinerja guru profesional dapat dilihat dari bagaimana seorang guru menjalankan tugasnya seperti, merancang pembelajaran, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi literatur. Materi-materi yang berkaitan dengan tema tulisan dikumpulkan oleh penulis dari penelaahan literatur. Tujuan dari kegiatan studi literatur yakni menghimpun data-data dan informasi ilmiah yang berupa metode, teori, pendekatan yang sudah pernah dikembangkan atau diteliti dan telah diabadikan dalam bentuk jurnal, buku, catatan, naskah dan lainnya yang terdapat pada perpustakaan. Guna menghindari sebuah plagiat, peniruan, ataupun pengulangan maka dilakukan kegiatan studi literatur ini. Menghimpun informasi dari masalah khusus yang sedang diteliti. Menghimpun semua informasi yang terkait dan relevan dengan teori-teori pada kegiatan riset yang dilakukan. Menghimpun serta memanfaatkan informasi yang ada kaitannya dengan pelajaran dan metodologi dalam penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kinerja Guru Profesional

Guru profesional sendiri memiliki arti kemampuan serta keahlian spesifik yang dipunyai seseorang pada bidang keguruan sehingga dapat melaksanakan tugas serta kegunaannya menjadi guru dengan kemampuan yang maksimal. pengajar yang profesional artinya orang yang terdidik serta terlatih dengan baik, serta mempunyai banyak pengalaman dibidangnya. Adapun indicator yang dimiliki guru profesional antara berikut (Dewi, 2018):

- a. Menguasai struktur, materi, konsep beserta pola berfikir keilmuan yang berkesinambungan dengan mata pelajaran yang dipegang atau diajarkan.
- b. Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Kreatif dalam mengembangkan materi yang diajarkan.
- d. Bertindak reflektif guna mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.
- e. Mampu mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

Istilah kinerja berasal dari terjemahan *performance* yang didefinisikan sebagai akibat atau taraf keberhasilan seseorang secara holistik selama periode tertentu guna melaksanakan tugas dibandingkan menggunakan aneka macam kemungkinan, seperti standar baku hasil kerja, sasaran atau target atau kriteria yang sudah ditentukan dan disepakati bersama (Dr. Masrum, 2021).

Kinerja pengajar merupakan hasil kerja yang akan terjadi dan berkaitan dengan aplikasi tugas sebagai guru profesional. Kinerja yang baik terkait pula bagaimana pencapaian kualitas, kuantitas, kerjasama, kehandalan serta kreativitas, kinerja berarti produktivitas serta output karyawan sebagai hasil pengembangan karyawan. Pada akhirnya kinerja akan berpengaruh pada efektivitas organisasi. Kinerja yg baik mencerminkan kemampuan berkontribusi melalui karya-karya mereka mengarah di pencapaian perilaku yg sesuai dengan tujuan asal perusahaan atau organisasi (Dwi et al., 2017).

Sedangkan kinerja guru profesional mempunyai arti keberhasilan seseorang yang mempunyai kemampuan serta keahlian spesifik pada bidang keguruan. Keberhasilan tersebut menghasilkan pelaksanaan tugas guru terlaksana dengan baik, serta menghasilkan pencapaian-pencapaian hasil kerja yang berkualitas baik. Kinerja guru profesional artinya persepsi guru yang memiliki kemampuan serta keahlian yang spesifik dibidang keguruan terhadap prestasi kerja guru yang ada kaitannya dengan kualitas kerja guru, tanggung jawab guru, sikap jujur, mampu bekerjasama serta prakarsa (Zubair et al., 2017).

Kinerja Guru Sekolah Dasar

Sekolah merupakan pihak paling tahu apa yg menjadi kekuatan, kekurangan dan apa yang perlu diperbaiki dari stakeholder sekolah, galat satunya artinya guru. Guru adalah faktor terpenting yg menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan. telah semestinya profesi pengajar mendapatkan perhatian yang ekstra dari pemerintah, dikarenakan pengajar adalah ujung tombak berasal peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu di kualitas proses belajar mengajar (Lailatussaadah, 2015).

Sebagai seseorang yang disebut sebagai sosok krusial dalam pendidikan, guru mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar, baik pada lingkup sekolah ataupun dalam lingkup masyarakat. Guru mempunyai tugas utama yakni pada lingkup aktivitas belajar mengajar. kegiatan tersebut mencakup aktivitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian pembelajaran. Pengaplikasian ketiga hal tersebut sebagai kunci keberhasilan guru dalam menjalankan sebuah tugasnya menjadi pendidik serta juga bisa dijadikan tolak ukur kinerja pengajar pada hal menjalankan tugasnya selama berada disekolah. Hal yg sama diungkapkan Soedijarto (2008: 178) bahwa "kinerja guru mencakup merencanakan, mengelola, menilai proses dan hasilnya, mendiagnosis kesulitan belajar, serta merevisi acara pembelajaran" (Feriyanto, 2014).

Berkaitan penjelasan diatas dapat diambil pengertian kinerja guru di Sekolah dasar bisa dipandang dari bagaimana seorang pengajar menjalankan tugas utamanya disekolah. Tugas yang dimaksud yakni tugas guru sekolah dasar dalam merancang perencanaan, pelaksanaan,serta pengevaluasian pembelajaran disekolah dasar. Kemudian dapat disimpulkan kinerja guru sekolah dasar yang profesional yakni hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas utamanya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran yang berkualitas baik dan sinkron pada aturan yang telah ditetapkan (Feriyanto, 2014).

Pada kaitannya tugas guru yakni kesehariannya menjalankan proses pembelajaran pada sekolah, hasil pembelajaran yang digapai dengan optimal yakni bentuk lancarnya proses belajar peserta didik yang menghasilkan hasil belajar peserta didik, yang mencerminkan dari hasil kinerja guru (Nurhaeda, 2014).

Kinerja pengajar pada konteks karakteristik individu meliputi pada dalamnya kompetensi individu meliputi, kualifikasi pendidikan, pengalaman pada melaksanakan tugas, pendidikan serta training yang pernah diikuti, kemampuan komunikasi, dan sebagainya (Kartowagiran, 2011). Kinerja pengajar dalam bentuk proses meliputi, efektifitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya. Adapun wujud kinerja dalam bentuk akibat mencakup antara lain; pencapaian yang akan terjadi sehabis mengikuti suatu proses yg bisa diketahui berdasarkan perolehan nilai, peningkatan keterampilan serta kecakapan, dan unjuk kerja yang bisa dilakukan (Hasan, 2017).

Kinerja guru sekolah dasar bisa dikatakan baik jika seorang sudah menjalankan unsur-unsur, yakni kesetiaan serta komitmen tinggi kepada tugas mengajar, dapat menguasai serta mampu mengembangkan bahan ajar, kedisiplinan saat mengajar, kreatif dalam mengembangkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dapat bekerjasama dengan semua warga disekolah, sosok yang menjadi panutan peserta didik, dan bertanggung jawab pada tugasnya (Ayuningtyas, 2019).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Profesional

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru professional terbagi menjadi dua yakni: Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi beberapa aspek, sebagai berikut (Pratiwi et al., 2021):

1. Kepribadian dan dedikasi

Cerminan atas citra seorang pengajar yang dapat mempengaruhi interaksi antar pengajar dan peserta didik merupakan pengertian dari kepribadian guru atau pengajar. Menurut Wikipedia dedikasi sendiri memiliki pengertian pengorbanan dan tenaga pikiran dari seseorang. Kepribadian dan dedikasi guru menjadi penentu apakah seseorang tersebut menjadi pengajar yang baik bagi peserta didiknya atau justru menjadi penghancur masa depan peserta didiknya.

2. Kemampuan mengajar

Kapasitas keilmuan yang dipunyai seorang guru menjadi pengaruh dalam kemampuan mengajar guru tersebut. Misalnya pada jenjang pendidikan yang telah ditempuh ataupun kualifikasi pendidikannya, pengalaman mengajar yang dimiliki, dan apakah latar belakang ilmunya sesuai dengan materi yang diajarkannya.

3. Motivasi

Motivasi dari guru untuk mengajar inilah yang menjadi salah satu faktor kinerja yang dapat memacu semangat guru dalam berusaha menjalankan tugasnya serta mengasah kemampuannya.

4. Kedisiplinan

Dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru kedisiplinan sangatlah perlu dimiliki guru tersebut. Disiplin dapat membangun kinerja guru yang professional karena dengan kinerja yang baik guru dapat memahami aturan dan Langkah yang strategis dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Pekerjaan seorang guru dapat diperlancar dengan kedisiplinan yang ditunjukkan seorang guru, serta dapat memberikan sebuah perubahan kinerja guru menuju arah yang baik dan bisa dipertanggung jawabkan (Susanto, n.d.).

Sedangkan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru yakni faktor eksternal, antara lain (Hidayatullah, 2018):

1. Lingkungan fisik sekolah

Yak dimaksud lingkungan fisik sekolah yakni ruangan kelas yang luas serta bersih. Dapat juga disebut ruang kantor guru, fasilitas mengajar yang memadai, ventilasi serta penerangan yang memenuhi syarat, dan tersedianya transportasi untuk menjalankan tugas di luar. lingkungan sekolah pun sebaiknya mempunyai lingkungan nonfisik yakni berupa hubungan kerja yang harmonis, menyenangkan serta dapat saling menghargai selaras pada posisi masing-masing.

2. Insentif dan gaji

Insentif atau gaji yang berkaitan dengan kesejahteraan seorang guru. Kompensasi guru, gaji, atau imbalan, dapat ditegaskan bahwa kesejahteraan seorang guru dapat berpengaruh pada kinerja guru. Insentif sendiri yakni segala sesuatu yang didapat guru yang dikatakan sebagai balas jasa dari kerja keras guru dan sebagai salah satu cara meningkatkan kinerja guru (Zubair et al., 2017).

3. Kebijakan sekolah

Faktor eksternal lainnya yakni faktor kebijakan sekolah. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah selain diatur pemerintah, sesungguhnya sebagian akbar dipengaruhi oleh kegiatan ketua sekolahnya. Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan PBM secara efektif serta efisien. Kepala sekolah selaku manajer memiliki tugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan aktivitas, mengarahkan, mengkoordinasikan aktivitas, supervisi, penilaian, memilih kebijakan. kepala sekolah menjadi seorang pemimpin dituntut buat membuat bawahan bekerja menggunakan suka dan sukarela melaksanakan tugasnya. Dalam kaitannya menggunakan tugas tanggung jawab sebagai pemimpin, dia bertanggungjawab dalam upaya mencapai tujuan lembaga.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru profesional mempunyai arti keberhasilan seseorang yang mempunyai kemampuan serta keahlian spesifik pada bidang keguruan. Keberhasilan tersebut menghasilkan pelaksanaan tugas guru terlaksana dengan baik, serta menghasilkan pencapaian-pencapaian hasil kerja yang berkualitas baik. Kinerja guru profesional artinya persepsi guru yang memiliki kemampuan serta keahlian yang spesifik dibidang keguruan terhadap prestasi kerja guru yang ada kaitannya dengan kualitas kerja guru, tanggung jawab guru, sikap jujur, mampu bekerjasama serta Prakarsa.

Sebagai seseorang yang disebut sebagai sosok krusial dalam pendidikan, guru mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar, baik pada lingkup sekolah ataupun dalam lingkup masyarakat. Guru mempunyai tugas utama yakni pada lingkup aktivitas belajar mengajar. kegiatan tersebut mencakup aktivitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian pembelajaran. Pengaplikasian ketiga hal tersebut sebagai kunci keberhasilan guru dalam menjalankan sebuah tugasnya menjadi pendidik serta juga bisa dijadikan tolak ukur kinerja pengajar pada hal menjalankan tugasnya selama berada disekolah.

Kinerja guru profesinal dipengaruhi oleh dua faktor, yakni factor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari Kepribadian dan dedikasi, Kemampuan mengajar, motivasi, dan kedisiplinan. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari lingkungan fisik sekolah, insentif dan gaji, serta kebijakan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. I. (2019). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Guru SMK Negeri Program Bisnis dan Manajemen Se-Kabupaten Blora)*.
- Dewi, P. F. (2018). Pengaruh Guru Profesional dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(2), 369–388.
- Dr. Masrum, M. (2021). Kinerja Guru Profesional. In M. P. Darmawan Edi Winoto, S.Pd. (Ed.), *CV. Eureka Media Aksara* (Cetakan pe).
- Dwi, A., Putri, K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 2(2), 202–211.
- Emda, A. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1883>
- Feriyanto, T. L. (2014). *Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul* (Issue c).
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, 5(2), 70–81.
- Hidayatullah, R. (2018). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP dan MTs di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). *Cakrawala Pendidikan*, 3, 463–473.
- Lailatussaadah. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *INTELEKTUALITA*, 3(1), 15–25.
- Nurhaeda. (2014). *Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Tersertifikasi di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar*.
- Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1741–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>
- Rindra Risdiantoro. (2021). Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 144–157. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.184>
- Susanto, H. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212.
- Zubair, A., Kab, M. A. N., & Selatan, B. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan*, 11(4), 304–311.